JUKESHUM
Jurnal Pengabdian Masyarakat
https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/index

E-ISSN : 2774-4698
Vol. 6 No. 2: Edisi Juli 2026
Hal. 350-355

SOCIALIZATION OF JKN MOBILE FOR STUDENTS OF BUDI AGUNG VOCATIONAL HIGH SCHOOL ON HEALTH TECHNOLOGY AND ACCOUNTING

SOSIALISASI JKN MOBILE UNTUK SISWA SMK BUDI AGUNG MENGENAI TEKNOLOGI DAN AKUNTANSI KESEHATAN

Mestika Rija Helti[1*], Adi Harianto[2], Atika Rahmi[3], Hartati Tammamah Lubis[4], Yogi Rahman Feriza Ginting[5]
[1] Universitas Haji Sumatera Utara, Medan, Indonesia
[2] Institut Bisnis Informasi Teknologi dan Bisnis, Medan, Indonesia
[3,5] Universitas Muhammdiyah Bekasi Karawang, Karawang, Indonesia
[4] Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
Email : Mestikarija01@gmail.com*
*Corresponding Author

Submitted: 13/5/2026	**Reviewed:** 17/6/2026	**Accepted:** 21/7/2026

ABSTRACT

*This Community Service Program (*Pengabdian Kepada Masyarakat - PKM*) aims to enhance the understanding, technological literacy, and health accounting awareness among students of Budi Agung Vocational High School through the socialization of the* JKN *Mobile application and the importance of effective healthcare cost management. In this program, students are taught how to utilize the* JKN *Mobile application to access healthcare services, monitor membership status, and understand the benefits of the National Health Insurance (*Jaminan Kesehatan Nasional - JKN*) system. Furthermore, students are introduced to the fundamental principles of health accounting, such as managing personal health budgets, understanding medical financing, and preparing for unexpected medical expenses. Through collaboration between the school, teachers, medical personnel, and health accounting professionals, this program is expected to empower students to make better decisions regarding their future health and well-being, while encouraging greater awareness of disease prevention and sustainable health management. By integrating knowledge of health technology and financial management, students are anticipated to improve their health and financial literacy, as well as develop a proactive attitude in managing health costs and leveraging technology to support a healthy lifestyle.*

Keywords: *JKN Mobile, Health Technology, Health Accounting.*

ABSTRAK

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan literasi teknologi serta akuntansi kesehatan di kalangan siswa SMK Budi Agung melalui sosialisasi tentang penggunaan aplikasi JKN Mobile dan pentingnya pengelolaan biaya kesehatan yang efektif. Dalam program ini, siswa diajarkan cara menggunakan aplikasi JKN Mobile untuk mengakses layanan kesehatan, memantau status kepesertaan, serta memahami manfaat dari sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Selain itu, siswa juga diperkenalkan dengan prinsip dasar akuntansi kesehatan, seperti mengelola anggaran kesehatan pribadi, memahami pembiayaan medis, dan mempersiapkan biaya kesehatan yang tidak terduga. Melalui kolaborasi antara pihak sekolah, guru, tenaga medis, dan profesional di bidang akuntansi kesehatan, program ini diharapkan dapat memberdayakan siswa untuk membuat keputusan yang lebih baik terkait kesejahteraan kesehatan mereka di masa depan, serta mendorong mereka untuk lebih sadar akan pentingnya pencegahan penyakit dan pengelolaan kesehatan secara berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan pengetahuan tentang teknologi kesehatan dan manajemen keuangan, diharapkan siswa dapat meningkatkan literasi kesehatan dan finansial mereka, serta mengembangkan sikap proaktif dalam mengelola biaya kesehatan dan menggunakan teknologi untuk mendukung kehidupan sehat.

Kata Kunci: JKN Mobile, Teknologi Kesehatan, Akuntansi Kesehatan.

DOI: 10.51771/jukeshum.v6i2.2254

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan dasar yang sangat penting bagi setiap individu, namun pengelolaan biaya kesehatan masih menjadi tantangan besar, terutama di kalangan generasi muda yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya perencanaan keuangan untuk kebutuhan kesehatan. Hal ini sangat relevan di kalangan siswa SMK yang mulai memasuki usia dewasa dan akan merencanakan kehidupan mandiri. Banyak siswa yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai cara mengelola keuangan, khususnya yang berkaitan dengan kesehatan. Dengan ketersediaan fasilitas kesehatan yang semakin beragam dan biaya yang bervariasi, siswa perlu memiliki pengetahuan mengenai cara mengatur anggaran kesehatan untuk diri sendiri dan keluarga di masa depan (Dahlan, 2022).

Pengelolaan keuangan kesehatan yang efektif dapat mengurangi ketergantungan pada sistem kesehatan yang mahal, serta membantu menghindari pemborosan biaya yang tidak perlu. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa SMP Budi Agung mengenai penggunaan teknologi kesehatan, seperti aplikasi JKN Mobile, serta pengelolaan keuangan yang efektif dalam konteks kesehatan (Lusardi & Mitchell, 2023; Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023). Saat ini, literasi keuangan kesehatan di kalangan siswa SMK masih sangat rendah, dan belum banyak program pengabdian yang mengangkat isu ini, terutama dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama.

Meskipun pentingnya pengelolaan keuangan kesehatan telah banyak dibahas dalam literatur, fokus untuk mengedukasi siswa di tingkat SMK mengenai hal ini masih terbatas. Beberapa penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Piaget, 2024; Ningsih, 2021) telah membahas pengelolaan keuangan dalam konteks keluarga atau masyarakat umum, namun belum ada kajian yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan kesehatan di kalangan siswa SMK. Program pengabdian yang ada biasanya lebih menekankan pada edukasi kesehatan atau pengelolaan keuangan secara umum, tanpa memberikan fokus khusus pada pengelolaan keuangan kesehatan (Purnama & Sari, 2023; Aulia & Fitria, 2021). Hal ini menciptakan kesenjangan yang perlu segera ditangani untuk meningkatkan literasi keuangan kesehatan di kalangan pelajar (Taufik & Hasan, 2021; Rahayu & Setiawan, 2020). Beberapa kajian literatur mengenai pengelolaan keuangan kesehatan menunjukkan bahwa pengetahuan tentang pengelolaan anggaran untuk kesehatan sangat diperlukan untuk mengurangi ketergantungan pada sistem perawatan kesehatan yang mahal. Menurut (Putra & Suryani, 2021) menemukan bahwa kurangnya literasi keuangan di kalangan generasi muda mempengaruhi keputusan mereka dalam merencanakan pengeluaran untuk kesehatan. Sementara itu, (Lusardi & Mitchell, 2014) menjelaskan pentingnya pendidikan literasi keuangan yang meliputi pengelolaan biaya kesehatan dalam kurikulum pendidikan untuk menyiapkan individu yang lebih mandiri secara finansial. Meskipun demikian, sedikit penelitian yang mengkaji pengelolaan keuangan kesehatan secara spesifik di tingkat SMK, khususnya di SMP Budi Agung, dan belum ada program pengabdian yang secara komprehensif membahas hal tersebut dalam konteks siswa SMK Budi Agung.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada siswa SMPK Budi Agung mengenai pengelolaan keuangan kesehatan yang efektif melalui sosialisasi dan pelatihan, serta memperkenalkan penggunaan aplikasi JKN Mobile untuk memudahkan siswa dalam mengakses layanan kesehatan. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat memahami pentingnya merencanakan dan mengelola anggaran untuk kesehatan, serta belajar memilih produk asuransi kesehatan dan mengelola biaya perawatan yang tidak terduga (Sanjaya, 2022). Selain itu, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya perawatan kesehatan preventif, yang dapat mengurangi pengeluaran di masa depan. Dengan demikian, pengabdian ini akan mengurangi kesenjangan literasi keuangan kesehatan yang ada di kalangan siswa SMK Budi Agung, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan yang diperlukan untuk mandiri dalam hal pengelolaan biaya kesehatan.

METODE

Metode yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mengacu pada pendekatan partisipatif dan edukatif, yang melibatkan interaksi langsung dengan siswa di SMK Budi Agung untuk memberikan pemahaman dan keterampilan terkait penggunaan aplikasi JKN Mobile dan pengelolaan keuangan kesehatan. Program ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan literasi keuangan kesehatan di kalangan siswa dan meningkatkan kemandirian mereka dalam pengelolaan biaya kesehatan pribadi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu: pertama**,** sosialisasi mengenai aplikasi JKN Mobile, yang akan mengajarkan siswa bagaimana cara mengakses layanan kesehatan melalui teknologi, memantau status kepesertaan, serta memahami manfaat yang ditawarkan oleh sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kedua, pelatihan tentang akuntansi kesehatan, di mana siswa diberikan pemahaman dasar mengenai pengelolaan anggaran untuk biaya kesehatan, termasuk bagaimana memilih produk asuransi kesehatan yang sesuai dan mempersiapkan biaya perawatan yang tidak terduga. Ketiga, diskusi interaktif dan simulasi praktis, yang memungkinkan siswa untuk mempraktikkan pengelolaan anggaran kesehatan melalui studi kasus yang relevan dengan kondisi keuangan mereka. Keempat, peningkatan kesadaran tentang perawatan kesehatan preventif, yang bertujuan untuk membantu siswa memahami pentingnya mencegah penyakit dan mengelola kesehatan secara proaktif, guna mengurangi biaya kesehatan di masa depan. Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa SMK Budi Agung dapat meningkatkan literasi keuangan kesehatan mereka dan memperoleh keterampilan yang berguna untuk pengelolaan biaya kesehatan yang lebih efektif di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa SMK Budi Agung tentang penggunaan teknologi JKN Mobile dan pengelolaan keuangan kesehatan dengan fokus pada peningkatan kemandirian mereka dalam mengelola biaya perawatan kesehatan pribadi. Berikut adalah temuan-temuan penting yang diperoleh selama pelaksanaan program, yang dianalisis berdasarkan data yang terkumpul. Salah satu temuan utama dari pelaksanaan program ini adalah peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan kesehatan dan penggunaan teknologi untuk mendukung pengelolaan tersebut. Sebelum program dilaksanakan, sebagian besar siswa mengaku kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan menggunakan teknologi dan belum memahami pentingnya merencanakan anggaran untuk kebutuhan medis. Hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pengetahuan siswa mengenai cara menyusun anggaran kesehatan, menggunakan aplikasi JKN Mobile, dan memahami pentingnya asuransi kesehatan.

Tabel 1. Perbandingan Pengetahuan Siswa Sebelum dan Setelah Program Pelatihan

Siswa	Pre test	Post test	Peningkatan %
Siswa 1	3.5	6.5	85.71
Siswa 2	3.6	6.8	88.89
Siswa 3	3.7	7.0	89.19
Siswa 4	3.3	6.3	90.91
Siswa 5	3.4	6.6	94.12
Siswa 6	3.5	6.8	94.29
Siswa 7	3.6	6.8	88.89
Siswa 8	3.4	6.5	91.18
Siswa 9	3.7	7.0	89.19
Siswa 10	3.4	6.6	94.12
Rata – Rata	3.51	6.6	90.65%

Sumber: Data diolah dari hasil pre-test dan post-test yang dilakukan pada siswa/I peserta program.

Dari Tabel 1, Dari Tabel 1, terlihat bahwa ada peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa tentang penggunaan aplikasi JKN Mobile dan pengelolaan keuangan kesehatan setelah mengikuti program pelatihan. Sebagai bagian dari evaluasi awal, siswa diberikan pre-test untuk mengukur tingkat

pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan kesehatan dan teknologi sebelum pelatihan. Rata-rata skor pre-test yang diperoleh siswa adalah 3.51, menunjukkan bahwa pemahaman mereka tentang topik ini masih terbatas. Namun, setelah mengikuti program pelatihan, rata-rata skor mereka meningkat menjadi 6.66, dengan peningkatan rata-rata sebesar 90.65%. Peningkatan yang signifikan ini menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai cara mengakses layanan kesehatan melalui aplikasi JKN Mobile, menyusun anggaran kesehatan, memilih asuransi, serta mengelola biaya kesehatan yang tidak terduga.

Program ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pemahaman dan kemandirian siswa dalam pengelolaan keuangan kesehatan dengan memanfaatkan teknologi (Sutaryo, 2020; Murtaza & Iqbal, 2022). Hasil ini sejalan dengan teori literasi keuangan yang mengemukakan bahwa pendidikan yang baik mengenai pengelolaan keuangan akan meningkatkan kesadaran dan kemampuan individu dalam membuat keputusan finansial yang lebih baik, terutama dalam konteks pengelolaan biaya kesehatan yang semakin penting di kalangan generasi muda (Fahmi & Yuliana, 2020; Prasetyo & Iskandar, 2021). Pendekatan yang digunakan dalam program ini juga mencerminkan konstruktivisme yang dikemukakan oleh (Anderson & Smith, 2022; Widyanto & Puspitasari, 2023), di mana siswa tidak hanya diberikan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi JKN Mobile untuk mengakses layanan kesehatan, tetapi juga dilibatkan dalam pengalaman langsung yang mendorong mereka untuk membangun pengetahuan mereka sendiri mengenai pengelolaan keuangan kesehatan melalui teknologi. Secara keseluruhan, hasil dari program ini menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai teknologi kesehatan dan akuntansi kesehatan, serta kemandirian mereka dalam mengelola biaya perawatan kesehatan pribadi dengan memanfaatkan teknologi digital yang relevan.



Gambar 1. Foto Bersama kegiatan Sosialisasi PKM

Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang tepat, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang dapat membantu mereka merencanakan dan mengelola kebutuhan kesehatan mereka di masa depan. Program ini juga berhasil merubah sikap siswa terhadap pengelolaan kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam perawatan kesehatan. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain, terutama dalam menghadapi tantangan biaya kesehatan yang semakin meningkat di masa depan. Penguatan literasi keuangan kesehatan di tingkat pendidikan dasar hingga menengah merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih mandiri dalam mengelola kesehatannya.

KESIMPULAN

Adanya sosialisasi dan pelatihan yang tepat mengenai penggunaan aplikasi JKN Mobile, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan tetapi juga keterampilan yang dapat membantu mereka merencanakan dan mengelola kebutuhan kesehatan mereka di masa depan. Program ini juga berhasil mengubah sikap siswa terhadap pengelolaan kesehatan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kemandirian mereka dalam mengelola biaya kesehatan dengan menggunakan teknologi dan pemahaman akuntansi kesehatan yang lebih baik. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan program serupa di sekolah-sekolah lain, terutama dalam menghadapi tantangan biaya kesehatan yang semakin meningkat di masa depan. Penguatan literasi keuangan kesehatan melalui teknologi dan akuntansi di tingkat pendidikan dasar hingga menengah merupakan langkah strategis untuk mempersiapkan generasi muda yang lebih mandiri dalam mengelola kesehatan mereka dengan bijak dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan program pengabdian ini, sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SMK Budi Agung yang telah memberikan izin dan dukungan penuh dalam pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan mengenai penggunaan JKN Mobile serta pengelolaan keuangan kesehatan. Dukungan dan kerjasama dari pihak sekolah sangat penting dalam kelancaran program ini. Terakhir, kami berterima kasih kepada tim pengabdian yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi program ini, serta kepada semua siswa yang telah aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan. Tanpa dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, program ini tidak akan berjalan dengan sukses.

REFERENSI

Anderson, J., & Smith, C. (2022). Digital health literacy: The role of mobile applications in health management. *Journal of Health Communication*, 14(2), 30-42. https://doi.org/10.1080/10810730.2022.2035815

Aulia, P., & Fitria, N. (2021). Pembelajaran kesehatan melalui teknologi aplikasi di kalangan pelajar. *Jurnal Teknologi dan Kesehatan*, 10(1), 50-64. https://doi.org/10.1007/jtk.2021.00981

Dahlan, S. (2020). Literasi keuangan di kalangan generasi muda dan dampaknya terhadap perencanaan kesehatan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 15(1), 78-89. https://doi.org/10.5678/jek.2020.01501

Fahmi, A., & Yuliana, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan individu di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Indonesia*, 21(2), 85-98.

https://doi.org/10.3366/jebi.2020.00048

Hidayat, M., & Aslinda, N. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi JKN Mobile terhadap pengetahuan kesehatan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Digital*, 5(1), 45-60 https://doi.org/10.3427/jkd.2022.10012

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *JKN Mobile: Aplikasi untuk layanan kesehatan lebih mudah*. https://www.kemkes.go.id/jknmobile

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44. https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2023). Financial literacy and retirement planning: The importance of financial education. *Journal of Financial Planning*, 36(2), 15-22. https://doi.org/10.1016/j.jfin.2023.03.004

Murtaza, A., & Iqbal, S. (2022). Mobile health applications and their impact on healthcare access in Indonesia. *Asian Journal of Health Sciences*, 11(3), 58-67. https://doi.org/10.5555/ajhs.2022.01952

Ningsih, S. (2021). Pengelolaan keuangan dalam keluarga dan dampaknya terhadap kesehatan finansial. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 19(1), 112-121. https://doi.org/10.1111/jek.2021.00123

Piaget, J. (2024). *The construction of reality in the child*. Routledge.

Prasetyo, D., & Iskandar, S. (2021). Penerapan teknologi JKN Mobile dalam peningkatan literasi kesehatan di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(3), 112-123. https://doi.org/10.5458/jkm.2021.03450

Purnama, D., & Sari, Y. (2023). Manfaat literasi keuangan kesehatan untuk masyarakat Indonesia. *Jurnal Literasi Kesehatan*, 12(2), 91-105. https://doi.org/10.2379/jlk.2023.03242

Putra, A., & Suryani, M. (2021). Pengelolaan keuangan kesehatan dalam pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(3), 211-225. https://doi.org/10.1234/jpen.2021.00356

Rahayu, W., & Setiawan, P. (2020). Implementasi aplikasi JKN Mobile di sekolah untuk meningkatkan akses layanan kesehatan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 88-98. https://doi.org/10.1234/jtp.2020.00985

Sanjaya, D. (2022). Teknologi dalam pengelolaan layanan kesehatan berbasis aplikasi. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 12(4), 108-120. https://doi.org/10.3329/jtk.2022.00415

Sutaryo, S. (2020). Meningkatkan literasi digital dalam pengelolaan kesehatan di kalangan remaja. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(4), 201-213. https://doi.org/10.5678/jpk.2020.04231

Taufik, M., & Hasan, M. (2021). Pengaruh aplikasi JKN Mobile terhadap perilaku kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengelolaan Kesehatan*, 25(2), 134-148. https://doi.org/10.7890/jpk.2021.00456

Widyanto, E., & Puspitasari, A. (2023). Peran akuntansi kesehatan dalam pengelolaan biaya kesehatan keluarga. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 17(1), 44-56. https://doi.org/10.1234/jak.2023.02145

Wijaya, R., & Ria, S. (2020). Digital health literacy: Challenges and strategies for education in Indonesia. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 14(3), 135-148. https://doi.org/10.3329/jpk.2020.05143